

## DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas, Hill. S., & Turner, B. S. 2010. Kamus Sosiologi. Diterjemahkan oleh: Desi Noviani, Eka Adinugraha, Rh. Widada. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abidah, A. (2010). Perubahan Bentuk dan Fungsi Rumah Bugis Makassar di Makassar, *Jurnal Forum Bangunan*, 8(1), 21-25.
- Aisah, S. (2015). Nilai-nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” pada Masyarakat Tomia, *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Aji, R. H. S. (2015). Stratifikasi Sosial dan Kesadaran Kelas, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, 2(1).
- Beddu, S. (2015). Nilai-nilai Arsitektur Kearifan Lokal (Local Wisdom) Di Bulutana Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa, 3, 1-7
- Beddu, S., & Ishak, M. T. (2010). Arsitektur-arsitektur Tradisional Suku Bugis, *Jurnal Penelitian Enjineri*, 12(2), 191-198
- Budiharjo, E. (1997). *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Ching, F. D. K. (2007). *Architecture Form, Space, & Order*. John Wiley & Sons.
- van De Ven, C. (1995). *Ruang dalam Arsitektur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamal, M. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihalauw, J. J. O. I. (1985). *Bangunan Teori*. Salatiga: Penerbit Universitas Kristen Satya Wacana.
- Islamiah, N. (2021). Fungsi, Ruang, Bentuk, dan Makna Rumah Adat Suku Tolaki di Kabupaten Konawe, *skripsi*
- Koentjaraningrat. (1999). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Lang, J. (1987). *Creating the Architectural Theory*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Lestari, K. (2020). Peningkatan Nilai Estetika Lama Dalam Arsitektur Modern, *SEMNASTEK UISU*, ISBN: 978-623-7297-16-1
- Maluddin, S. N. (2017). Kajian Estetika Rumah Tradisional Balla Jambu Di Desa Bulutana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, *skripsi*

- Mardanas, dkk. (1985). *Arsitektur tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung pandang: Depdikbud.
- Ningsih, F. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Ritual Assaukang di Desa Bulutana Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa Provinsi Sulawesi Selatan tinjauan Sosiologi Agama, *skripsi*
- Nuralia, L. (2017). Kajian arti dan Fungsi Gamar Hias pada Rumah Tuan Tanah Perkebunan tambun Kabuptaen bekasi, 6(1) 43-59
- Palemmui, N.S. (2006). *Arsitektur Rumah Tradisional Bugis*. Badan Penerbit Universitas Makassar: Makassar.
- Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan (Rancangan Penelitian)*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Rahmansah, & Rauf, B. (2014). Arsitektur Tradisional Bugis Makassar (Survei pada Atap Bangunan Kantor di Kota Makassar), *Jurnal Forum Bangunan*, 12(2), 634.
- Raodah. (2012). Balla Lompoa di Gowa (Kajian Arsitektur Tradisional Makassar), *Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar*, 4(3), 378.
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*, Prentice Hall. New Jersey: Englewood Clifft.
- Rosyidah. S. (2009). *Keterkaitan Konsep Arsitektur Tradisional Rumah Bugis dengan Pemenuhan Kebutuhan Penghuni (Studi Kasus di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan)*. Universitas Hasanuddin: Thesis.
- Saliya, Y. (1999). Bentuk-bentuk Geometris yang sederhana, Topografi Tapak dan Teori Arsitektur Modern.
- Schrimbeck, E. (1988). GAGASAN BENTUK dan ARSITEKTUR Prinsip-prinsip dalam Arsitektur Kontemporer. Bandung: Intermatra.
- Syamsuriadi, A. dan Susilo, S. (2019). Arsitektur Rumah Balla Lompoa Galesong Suku Makassar sebagai Sumber Materi Geografi Budaya, *Jurnal Arsitektur*, 4(12), 1601
- Sir, M. M. (2016). Bola To' Sama' Arsitektur Bugis (Studi Kasus: Daerah pantai, dan Daerah Pegunungan Suku Bugis Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan, *Jurnal Geometri Facade*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sunarti, S. & Ikaputra. (2021). Semiotika untuk Memahami Makna Arsitektur Ragam Hias, *Jurnal Arsitektur*, 7(1), 45-57

- Surasetja, R. I. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk, dan Ekspresi dalam Arsitektur, *Jurnal Pendidikan Teknik Arsitektur*, 1-13
- Tato, S. (2008). Arsitektur Tradisional, Warisan Budaya Lokal Sulawesi Selatan Makassar
- Utomo, T. P. (2010). Estetika Arsitektur dalam Perspektif Teknologi dan Seni, *Journal of Interior Design, Art, and Culture*, 1(1).
- Widiastuti, I. (2014). Transformasi Makna pada Arsitektur Daerah dalam Tampilan Visual Arsitektur, *seminar rumah tradisional-PUSKIM*, 15

## LAMPIRAN

### A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana asal usul terbangunnya Balla Jambu?
2. Secara fisik, perubahan apa saja yang sudah terjadi pada Balla Jambu?
3. Apakah makna dari bentuk bangunan Balla Jambu?
4. Bagaimana pembagian ruang Balla Jambu secara horizontal?
5. Apa fungsi dari masing-masing pembagian ruang Balla Jambu secara horizontal?
6. Bagaimana pembagian ruang Balla Jambu secara vertikal?
7. Apa fungsi dari masing-masing pembagian ruang Balla Jambu secara vertikal?
8. Apa makna dari masing-masing ruang secara horizontal maupun secara vertikal dari Balla Jambu?
9. Apakah terdapat ragam hias dari Balla Jambu?
10. Apa makna dari ragam hias dari Balla Jambu?

## B. Biodata Narasumber

No	Nama	Keterangan
1.	Dg. Sikki	Umur: 91 Tahun Pekerjaan: Ketua RW Bulutana
2.	Mustari Dg. Ngago	Umur: 86 Tahun Pekerjaan: Mantan Lurah Bulutana
3	Dr. Muhlis Hadrawi, S.S., M.Hum.	Umur: 51 Tahun Pekerjaan: Dosen Unhas Bidang keahlian Filologi
4	Burhan Kadir, S.S., M.A.	Umur: 37 Tahun Pekerjaan: Dosen Unhas Bidang Keahlian Sastra dan Kebudayaan

### C. Dokumentasi wawancara



Foto bersama Bapak Dg. Sikki



Foto bersama Bapak Mustari Dg. Ngago

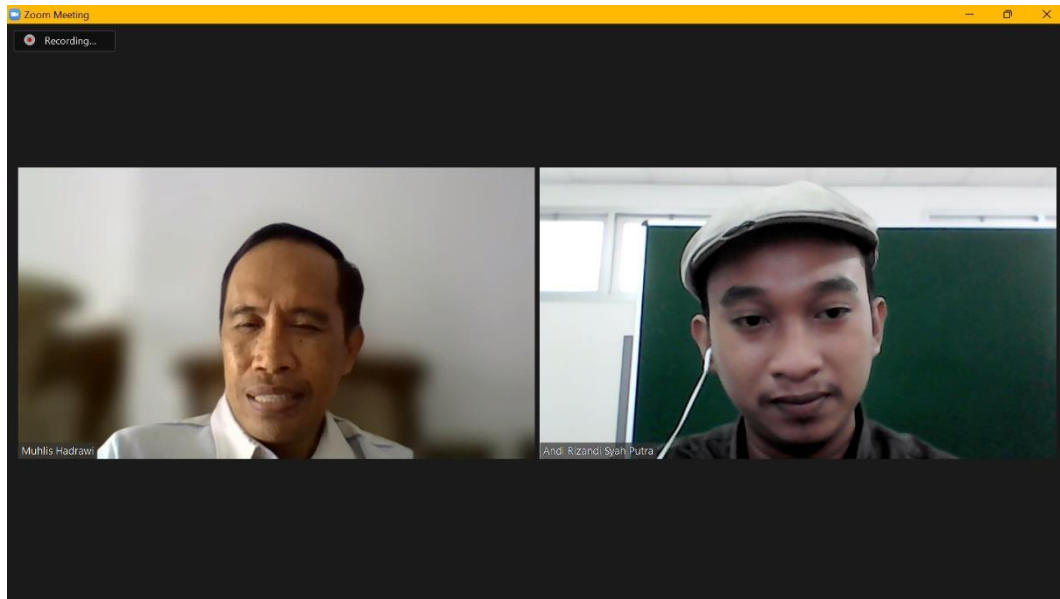


Foto Bersama Bapak Dr. Muhlis Hadrawi, S.S., M.Hum.



Foto Bersama Bapak Burhan Kadir, S.S., M.A.